

## Abstraksi

Negara Jepang merupakan negara yang minim sumber daya alamnya, namun Jepang adalah negara yang kaya akan kebudayaan. Salah satu contoh kebudayaan yang dimiliki oleh Jepang adalah *matsuri*. *Matsuri* diadakan di banyak tempat di Jepang dan pada umumnya diselenggarakan di *jinja* atau kuil. Ada beraneka ragam *matsuri* di Jepang, salah satunya yang menarik untuk diteliti lebih dalam lagi adalah *Jidai matsuri* di *Kyoto*, yang dilaksanakan setiap tanggal 22 Oktober. Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh Shinto dalam hubungannya dengan perayaan *Jidai matsuri* dengan fokus utama pada empat unsur penting dalam menyelenggarakan *matsuri* yang berhubungan dengan Shinto. Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode kepustakaan, untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Setelah membaca dan menganalisis buku-buku tersebut, saya mengambil teori-teori yang mendukung penelitian. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Shinto pada parade *Jidai matsuri* di *Kyoto*.

Kata Kunci : *Jidai Matsuri*

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat rahmat-Nya lah, maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pengaruh Shinto dalam Jidai Matsuri di Kyoto. Skripsi ini dibuat untuk mencapai gelar sarjana sastra pada Bina Nusantara University, Jakarta.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi pembahasan maupun kata-kata yang termuat didalamnya. Hal ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan serta pengalaman saya. Kendati demikian, saya telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat dipahami dengan baik. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Gerardus Polla, M. App. Se selaku Rektor Bina Nusantara University.
2. Ibu Inneke Indra Dewi, Dra, M. Hum selaku Dekan Fakultas Sastra.
3. Ibu Dra. Nalti Novianti, M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
4. Ibu Ratna Handayani, SS, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ueda Koji, BA selaku dosen pembimbing gaiyo yang telah menyediakan waktu dan kesabaran untuk saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Sastra Jepang Bina Nusantara University yang telah membagikan ilmu pengetahuannya dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Orang tua dan saudara-saudara yang senantiasa mendoakan dan terus memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan bantuan, masukan, pinjaman buku kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman diluar bimbingan yang terus memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2008

## DAFTAR ISI

### **Muka Depan**

<b>Halaman Judul Depan</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Hard Cover</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Dewan Penguji</b>	<b>iii</b>
<b>Abstraksi</b>	<b>iv</b>
<b>Ucapan Terima Kasih</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Istilah Asing</b>	<b>x</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	8
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b>	<b>8</b>
<b>Bab 2 Landasan Teori</b>	
2.1 Konsep Kepercayaan Masyarakat Jepang terhadap Agama	10
2.2 Konsep Budaya	12
2.3 Teori Ritual	13
2.4 Konsep Shinto	14
2.5 Konsep Matsuri	21
2.6 Konsep Jidai Matsuri	26

### **Bab 3 Analisis Data**

<b>3.1 Analisis Konsep Shinto Dalam Tujuan Dilaksanakannya</b>	
<i>Jidai Matsuri di Kyoto</i>	<b>28</b>
<b>3.2 Analisis Konsep Shinto pada <i>Monoimi</i> (Penyucian) yang</b>	
<b>Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i></b>	<b>30</b>
3.2.1 Analisis Konsep Shinto pada <i>Misogi</i> yang Terdapat	
Dalam <i>Jidai Matsuri</i>	31
3.2.2 Analisis Konsep Shinto pada Tali Berwarna Merah	
yang Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i>	32
<b>3.3 Analisis Konsep Shinto Dalam <i>Shinsen</i> atau Persembahan yang</b>	
<b>Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i></b>	<b>34</b>
3.3.1 Analisis Konsep Shinto Dalam <i>Shinsen</i> (Persembahan)	
Berupa Bunga dan Sayur yang Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i>	35
3.3.2 Analisis Konsep Shinto pada Spanduk dan Pedang yang	
Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i>	37
3.3.3 Analisis Konsep Shinto pada <i>Yamaguni Tai</i> dan	
<i>Kyuusen Gumi</i> yang Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i>	38
3.3.4 Analisis Konsep Shinto pada Peralatan Musik yang	
Terdapat Dalam Parade <i>Jidai Matsuri</i>	39
3.3.5 Analisis Konsep Shinto pada Tari-Tarian Dalam	
Parade <i>Jidai Matsuri</i>	41
3.3.6 Analisis Konsep Shinto pada <i>Shinko Retsu</i> Dalam	

Parade <i>Jidai Matsuri</i>	44
<b>3.4 Analisis Konsep Shinto pada <i>Norito</i> (pembacaan doa)</b>	
<b>Dalam <i>Jidai Matsuri</i></b>	<b>46</b>
<b>3.5 Analisis Konsep Shinto Dalam <i>Naoarai</i> pada Ritual yang</b>	
<b>Terdapat Dalam <i>Jidai Matsuri</i></b>	<b>48</b>
<b>Bab 4 Kesimpulan dan Saran</b>	<b>50</b>
<b>Bab 5 Ringkasan Skripsi</b>	<b>52</b>
<b>Bibliografi</b>	
<b>Lampiran</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	
<b>Muka Belakang</b>	
<b>Halaman Judul</b>	
<b>Lembar Persetujuan Gaiyo</b>	
<b>Gaiyo</b>	

## Daftar Istilah Asing

- Matsuri* 祭り : Festival
- Shinto* 神道 : Salah satu kepercayaan masyarakat Jepang
- Kojiki* 古事記 : Salah satu literatur mengenai asal-usul negara Jepang
- Nihon Shoki* 日本初期 : Salah satu literatur mengenai asal-usul negara Jepang
- Heian Jingu* 平安神宮 : Kuil Heian
- Kyoto Gosho* 京都御所 : Istana kekaisaran Kyoto
- Heian Kosha* 平安講社 : Sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pemeliharaan dan pelestarian kuil Heian
- Jidai Matsuri* 時代祭 : Sebuah festival untuk berterima kasih kepada dua orang kaisar atas dibangunnya kuil Heian
- Kami* 神 : Sebutan untuk dewa di Jepang
- Haraigushi* 禊い具志 : Tongkat yang digunakan sebagai alat penyucian
- Sakaki* 坂木 : Cemara
- Omikoshi* お神輿 : Kuil kecil yang dapat diangkat dan dipindah-pindahkan dalam matsuri
- Yatai atau Dashi* 屋台 / 山車 : Omikoshi yang dapat ditarik
- Monoimi* ものいみ : Penyucian

- Misogi* 御祓 : Penyucian dengan menggunakan air
- Shinsen* 神饌 : Persembahan
- Norito* 祝詞 : Pembacaan doa
- Naorai* 直会 : Jamuan makan bersama setelah matsuri berakhir
- Kannushi* 神主 : Pendeta Shinto
- Shinko Retsu* 神幸列 : Sebuah prosesi kereta suci
- Hanagyoretsu* 花行列 : Sebuah prosesi wanita pembawa bunga
- Zen Retsu* 前列 : Sebuah prosesi yang menampilkan beberapa anak-anak yang memakai kostum warna-warni dengan sayap kupu-kupu di belakangnya yang menandakan kedatangan *Mikoshi* dari Kaisar Kammu dan Kaisar Komei
- Jidai Gyoretsu* 時代行列 : Sebuah prosesi yang menampilkan enam orang wanita berpakaian kimono yang menggambarkan sejarah Kyoto. Kimono yang dipakai menggambarkan periode mulai dari berakhirnya ibukota *Kyoto* yang pindah ke Tokyo di tahun 1868 (Restorasi *Meiji*) berjalan mundur hingga awal berfungsinya *Kyoto* sebagai ibukota di tahun 794 (periode *Heian*).
- Go Shinrei* 御神霊 : Roh dewa
- Yamaguni Tai* 山国隊 : atraksi menembak



*Kyuusen Gumi* 弓箭組 : atraksi memanah

*Fue* 笛 : Sejenis suling yang mempunyai enam lubang

*Taiko* 太鼓 : Drum

*Uchi mono* うち物 : Gong

*Suzu* 鈴 : Rebana

*Hachikiri* はちきり : Sejenis suling yang terdiri dari sembilan lubang

*Sho* しょ : Alat musik yang menyerupai angklung yang terbuat dari bambu

*Miko* 神子 : Gadis perawan kuil